

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif berfokus pada pengolahan data numerik yang diperoleh melalui pengukuran, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antar variabel (Azwar, 2017). Penelitian korelasional ini dilakukan untuk menguji hubungan antara harga diri dan gaya hidup hedonistik di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Imam Bonjol Padang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian didefinisikan sebagai karakteristik, atribut, atau sifat yang melekat pada suatu objek, individu, atau aktivitas tertentu yang bervariasi dan ditentukan oleh peneliti untuk studi sistematis guna menarik kesimpulan (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen (X) adalah variabel yang bertindak sebagai faktor penyebab atau mempengaruhi perubahan pada variabel dependen

(Sugiyono, 2021). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah harga diri.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau terdampak oleh variabel independen (Sugiyono, 2021). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah gaya hidup hedonis.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penjelasan variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang dapat diamati dan diukur secara empiris (Azwar, 2019). Definisi operasional dari dua variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Harga diri

Harga diri adalah evaluasi individu terhadap diri mereka sendiri, yang memengaruhi sikap, aktivitas, pola interaksi, dan tingkat harga diri serta penerimaan diri, baik dalam bentuk penilaian positif maupun negatif. Konsep harga diri mencerminkan sejauh mana individu mampu menghargai diri mereka sendiri dan menilai kemampuan mereka untuk mencapai perilaku atau tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, harga diri diukur menggunakan skala yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan aspek harga diri menurut Coopersmith (1967), yang meliputi kekuasaan, signifikansi, kebajikan, dan kompetensi. Jika skor yang diperoleh pada individu tersebut tinggi, hal tersebut menandakan individu mempunyai harga diri yang tinggi. Sebaliknya, jika skor yang diperoleh rendah, hal

tersebut menandakan bahwa individu tersebut kurang percaya diri sehingga harga diri pada individu tersebut rendah.

2. Gaya hidup hedonis

Gaya hidup hedonistik mengacu pada pola gaya hidup individu yang aktivitasnya berorientasi pada pencarian kesenangan, seperti sering melakukan aktivitas luar ruangan, berbelanja di mal, menghabiskan waktu bersama teman, dan cenderung menjadi pusat perhatian. Pola perilaku ini mencerminkan tujuan utama dari setiap tindakan yang dilakukan dalam gaya hidup hedonistik. Dalam penelitian ini, gaya hidup hedonistik diukur menggunakan skala gaya hidup hedonistik yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang diusulkan oleh Wells dan Tigert (1995), yaitu aktivitas, minat, dan opini. Semakin tinggi skor gaya hidup hedonis yang diperoleh individu, maka individu tersebut akan semakin merasa tidak puas dengan dirinya sendiri sehingga ia melampiaskan kesenangannya dengan cara memiliki gaya hidup hedonis. Sebaliknya semakin rendah skor gaya hidup hedonis individu maka individu tersebut cenderung memiliki sifat yang sederhana dan prasaan nyaman dengan dirinya sendiri.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2016) mendefinisikan populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang mana terdiri atas subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dalam sebuah

penelitian, dimana untuk diteliti, dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini akan dilakukan di UIN imam bonjol padang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang dengan jumlah populasi yaitu 2.935 mahasiswa.

Tabel 3.1
Gambaran umum populasi

Jurusan	Jumlah
Perbankan Syariah	602 Mahasiswa
Akuntansi Syariah	652 Mahasiswa
Ekonomi Syariah	775 Mahasiswa
Manajemen Bisnis Syariah	906 Mahasiswa
Total	2935 Mahasiswa

Sumber: Akama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari total subjek dalam suatu populasi, sehingga mewakili populasi penelitian (Azwar, 2017). Oleh karena itu, sampel adalah subset dari populasi yang ditargetkan untuk penelitian dan dipelajari lebih dalam untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel acak. Pengambilan sampel acak adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2021). Sampel dalam

penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Imam Bonjol Padang.

Pada penelitian ini ukuran sampel pada populasi penelitian akan ditentukan menggunakan rumus slovin. Dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% yang akan dihitung sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.935}{1+2.935 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{2.935}{1+7,3375}$$

$$n = \frac{2.935}{8,3225} = 351,9 / 352$$

Keterangan:

n = sampel

N = Populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan rumus slovin dapat diperoleh hasil 352 mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang sebagai jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian, dengan tingkat kesalahan 5% (e 0,05) dari populasi yang berjumlah 2.935 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam melakukan penelitian, karena kualitas data yang diperoleh sangat bergantung pada

metode yang digunakan. Data penelitian dikumpulkan dari subjek penelitian menggunakan teknik-teknik spesifik yang memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang dapat diandalkan. Beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan meliputi wawancara, observasi, skala, kuesioner, tes, diskusi kelompok, dan eksperimen (Sugiyono, 2021).

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan skala psikologis. Observasi dan wawancara dilakukan pada tahap awal penelitian sebagai data pendahuluan. Skala psikologis yang digunakan terdiri dari skala harga diri dan skala gaya hidup hedonis. Teknik-teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel penelitian secara akurat dan efisien (Azwar, 2016). Distribusi skala dilakukan secara daring melalui Google Forms dan luring dengan mengunjungi lokasi penelitian secara langsung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk suatu studi. Instrumen berfungsi sebagai alat ukur, sedangkan pengukuran dapat didefinisikan sebagai proses mengkuantifikasi atribut tertentu. Dalam psikologi, pengukuran bersifat non-fisik dan umumnya menggunakan skala yang dibangun berdasarkan indikator atribut psikologis yang diukur. Skala psikologis memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari alat pengumpulan data lainnya, karena skala tersebut dibangun secara sistematis berdasarkan indikator variabel untuk mengukur atribut psikologis secara akurat (Azwar, 2016).

Skala dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti karena belum ditemukan alat ukur yang secara spesifik sesuai dengan konteks variabel, karakteristik subjek penelitian, serta kebutuhan operasional penelitian. Meskipun telah terdapat konsep teoretis yang jelas mengenai *self-esteem* dan gaya hidup hedonis, instrumen yang tersedia belum sepenuhnya merepresentasikan indikator yang digunakan dalam penelitian ini maupun belum disesuaikan dengan kondisi mahasiswa sebagai subjek penelitian.

Penyusunan item dilakukan berdasarkan indikator yang diturunkan dari teori yang digunakan, sehingga tetap memiliki dasar konseptual yang kuat. Selain itu, peneliti menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban sebagai instrumen pengukuran untuk variabel penelitian. Skala ini digunakan untuk mengukur *self-esteem* dan variabel gaya hidup hedonis, dengan rentang skor 1 hingga 4. Pemberian skor untuk setiap kategori jawaban ditentukan sebagai berikut (Sugiyono, 2021):

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 4
2. Jawaban S (Setuju) diberi skor 3
3. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
4. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Dan Skor Aitem

Alternatif jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Dalam proses penyusunan dan pengembangan instrumen penelitian, langkah awal adalah mengembangkan rancangan instrumen yang menguraikan aspek dan indikator penelitian. Rancangan ini berfungsi untuk memberikan gambaran umum tentang ruang lingkup dan dimensi pengukuran yang akan berfungsi sebagai pedoman untuk mengembangkan butir-butir pernyataan. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala *Self Esteem*

Self esteem diukur berdasarkan aspek-aspek teori *self esteem* coopersmith (1967) lebih jelasnya dapat dilihat *blueprint* skala *self-esteem* pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
***Blueprint* skala *self-esteem* sebelum uji coba**

Aspek <i>self-esteem</i>	Nomor Item		Jumlah
	F	UF	
Kekuatan	1,3,5,7,9,11	2,4,6,8,10,12	12
Keberartian	13,15,17,19,21,23,25	14,16,18,20,22,24,26	14
Kebajikan	27,29,31,33,35,37	28,30,32,34,36,38	12
Kompetensi	39,41,43,45,47,49	40,42,44,46,48,50	12
Total			50

2. Skala Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis diukur berdasarkan aspek-aspek teori gaya hidup hedonis oleh wells dan tigert (1993) lebih jelasnya dapat dilihat *blueprint* skala gaya hidup hedonis pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
***Blueprint* skala gaya hidup hedonis sebelum uji coba**

Aspek gaya hidup hedonis	Nomor item		Jumlah
	F	UF	
Aktivitas	1,3,5,7,9,11,13,15,17	2,4,6,8,10,12,14,16,18	18

Minat	19,21,23	20,22,24	6
Opini	25,27,29,31,33,35	26,28,30,32,34,36	12
Total			36

G. Uji coba instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (dalam Sugiyono, 2021), validitas adalah tingkat akurasi dan presisi suatu instrumen dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas yang baik jika mampu menghasilkan data yang selaras dengan tujuan pengukuran yang dinyatakan. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah validitas isi, yaitu validitas yang diperoleh melalui proses penilaian isi instrumen menggunakan penilaian ahli.

Untuk mencapai validitas isi, skala yang dikembangkan dievaluasi oleh beberapa ahli psikologi untuk menilai kesesuaian item pernyataan dengan konstruk psikologis yang diukur. Para ahli yang menilai dalam penelitian ini adalah akademisi dan ahli di bidang psikologi, yaitu Bapak Rahman Pranovri Putra, M.Psi., dan Ibu Mai Tiza Husna, M.Psi., Psikolog. Hasil uji validitas ini menjadi dasar untuk menentukan kesesuaian instrumen penelitian, dengan mempertimbangkan perbaikan pada beberapa item.

Para peneliti mengajukan 50 item pada skala harga diri dan 36 item pada skala gaya hidup hedonis. Berdasarkan penilaian ahli, semua item pada kedua skala dianggap sesuai untuk digunakan sebagai instrumen penelitian, dengan beberapa revisi pada susunan kata. Instrumen yang

telah direvisi kemudian diujicobakan pada mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang.

a. Hasil uji coba skala *self-esteem*

Adapun sebaran untuk item instrumen skala *self esteem* setelah di uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Blueprint skala self-esteem setelah uji coba

Aspek <i>self-esteem</i>	Nomor Item		Jumlah
	F	UF	
Kekuatan	1,3,5,7,9,11	2,4,6,8,10,12	12
Keberartian	13,15,17,19,21,23,25	14,16,18,20,22,24,26	14
Kebajikan	27,29,31,33,35,37	28,30,32,34,36,38	12
Kompetensi	39,41,43,45,47,49	40,42,44,46,48,50	12
Total			50

Berdasarkan uji validitas, maka diperoleh item pada skala *self-esteem* dengan bantuan program SPSS 27.0 *for window*, maka didapatkan dari 50 item pernyataan untuk variabel *self-esteem*, dinyatakan bahwa 40 item memenuhi syarat standar uji validitas dengan score item lebih besar dari 0,300. Skor dari item yang diterima yaitu 0,317-0,760. Sementara itu terdapat 10 item yang tidak memenuhi standar uji validitas dengan Skor dari item tersebut yaitu -0,007 – 0,291.

b. Hasil uji coba skala gaya hidup hedonis

Adapun sebaran untuk item instrument skala gaya hidup hedonis setelah uji coba dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.6
Blueprint skala gaya hidup hedonis setelah uji coba

Aspek gaya hidup hedonis	Nomor item		Jumlah
	F	UF	
Aktivitas	1,3,5,7,9,11,13,15,17	2,4,6,8,10,12,14,16,18	18
Minat	19,21,23	20,22,24	6
Opini	25,27,29,31,33,35	26,28,30,32,34,36	12
Total			36

Berdasarkan hasil uji validitas, maka diperoleh item pada skala *self-esteem* dengan bantuan program SPSS 27.0 for window, maka didapatkan dari 36 item pernyataan untuk variabel *self-esteem*, dinyatakan bahwa 30 item memenuhi syarat standar uji validitas dengan score item lebih besar dari 0,300. Skor dari item yang diterima yaitu 0,401-0,667. Sementara itu terdapat 6 item yang tidak memenuhi standar uji validitas dengan Skor dari item tersebut yaitu 0,023 – 0,174.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan atau konsistensi hasil pengukuran, yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu menghasilkan data yang akurat. Pengukuran dianggap tidak akurat jika kesalahan pengukuran terjadi secara acak, sehingga perbedaan skor antar individu lebih disebabkan oleh kesalahan pengukuran daripada perbedaan sebenarnya. Kondisi ini mengakibatkan hasil pengukuran yang tidak konsisten ketika dilakukan pada waktu yang berbeda (Azwar, 2022).

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 27.0 untuk Windows. Suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0 hingga 1. Semakin dekat nilainya dengan 1, semakin tinggi reliabilitas instrumen tersebut.

Alpha Cronbach dipilih karena metode ini merupakan koefisien yang paling umum digunakan untuk menilai konsistensi internal suatu instrumen pengukuran, khususnya untuk instrumen skala psikologis.

Setelah melakukan uji coba instrumen skala penelitian, hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Skala	<i>cronbach alpha</i>
<i>Self – esteem</i>	<i>0,924</i>
<i>Gaya hidup hedonis</i>	<i>0,885</i>

Sumber: data SPSS 27.0 for windows

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, koefisien reliabilitas skala *self-esteem* adalah sebesar 0,924 dan koefisien reliabilitas skala gaya hidup hedonis adalah sebesar 0,885. Berdasarkan standar koefisien reliabilitas yaitu lebih dari 0,70 maka hasil nilai *cronbach alpha* skala *self esteem* yang memperoleh skor 0,924 reliabel dan artinya item pernyataan instrumen ini konsisten dalam mengukur *self-esteem*. Lalu hasil nilai *cronbach alpha* skala gaya hidup hedonis sebesar 0,885 artinya

instrumen tersebut reliabel dan item pernyataannya konsisten dalam mengukur gaya hidup hedonis.

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data penelitian dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan karakteristik responden dan variabel penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi, yang bertujuan untuk menentukan hubungan dan menguji hipotesis antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini, analisis korelasi dilakukan menggunakan teknik Pearson Product Moment, didukung oleh SPSS versi 27.0. Teknik ini digunakan untuk menentukan hubungan atau tingkat korelasi antara variabel harga diri dan gaya hidup hedonis. Proses analisis data terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Uji Prasyarat

Untuk memastikan apakah analisis data dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis (Noor, 2017). Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Seluruh pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27.0.

a. Uji Normalitas

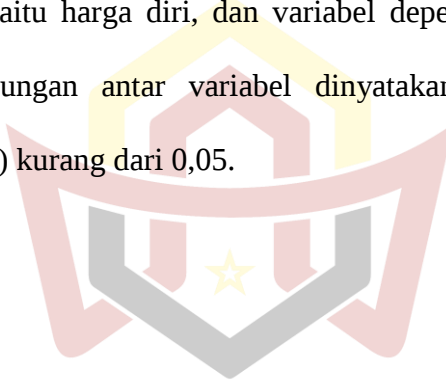
Untuk menentukan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak, dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistik Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel dengan bantuan program SPSS versi 21.0 untuk Windows. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (p) kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal (Azwar, 2016).

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antar variabel dalam suatu penelitian bersifat linear atau tidak. Uji ini bertujuan untuk memastikan hubungan searah antara variabel independen dan dependen (Hanief & Himawanto, 2017). Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 27.0 untuk Windows melalui analisis Uji Linearitas. Hubungan antara dua variabel dinyatakan linear dan signifikan jika nilai signifikansi (p) kurang dari 0,05, dan nilai signifikansi *deviation from linearity* besar dari 0,05 (Sudjarmoko, 2015).

2. Uji Hipotesis

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis, yang bertujuan untuk membuktikan hubungan antara harga diri dan gaya hidup hedonis di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Imam Bonjol Padang. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan SPSS versi 27.0 untuk Windows. Analisis korelasi Product Moment digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independen, yaitu harga diri, dan variabel dependen, yaitu gaya hidup hedonis. Hubungan antar variabel dinyatakan signifikan jika nilai signifikansi (p) kurang dari 0,05.



UIN IMAM BONJOL
PADANG